

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Litbangkes: Kementerian Kesehatan RI (2018). Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018.
2. WHO. Pneumonia: The forgotten killer of children, WHO. Vol 140, Unicef/Who. 2016.
3. UNICEF (2020). Pneumonia in children statistics. <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/> – Diakses Oktober 2021
4. Badan Litbangkes: Kementerian Kesehatan RI (2018). Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas). Kemenkes RI. [http://www.yanes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yanes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf) – Diakses Oktober 2021
5. Kementerian Kesehatan RI 2018. Riset kesehatan dasar provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. 2018.
6. Desiyanti A. Statistik daerah kota Padang 2020. Padang: Firman; 2020.
7. Putri WD. Statistik daerah kota Padang 2021. Padang: Aktivani S; 2021.
8. Yusuf. Kecamatan kurangi dalam angka 2020. Padang: Syuryai VE; 2020.
9. Imran MIK, Inshafi MUA, Sheikh R, Chowdhury MAB, Uddin MJ. Risk factors for acute respiratory infection in children younger than five years in Bangladesh. *Public Health*. 2019 Mar 20;173:112–9.
10. Shintya D. Faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Lintau Buo kabupaten Tanah Datar tahun 2019. Universitas Andalas; 2019.
11. Triola S, Retensiano Atasa L, Ayu Hamama Pitra D, Ashan H. Faktor-faktor risiko kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di wilayah kerja puskesmas bukit sileh kec. Lembang Jaya kab. Solok tahun 2021. *Sciena*. 2022;1(2):77–85.
12. Zacky Anwary A, Ariyanto E, Masyarakat K, Kesehatan Masyarakat F, Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari U. Hubungan kepadatan hunian dan perilaku merokok dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Mandomai kota Kuala Kapuas tahun 2021. *Eprints Uniska*. 2021;1(7).
13. Rahajoe NN, Supriyanto B, Setyanto DB. Buku ajar respirologi anak. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2008;(1):1–658.
14. Marini JC. *MCQ pediatrics*. 2015.
15. Muttaqin. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: EGC; 2008.
16. Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta; 2012.
17. Sari NI dan Ardianti. Hubungan umur dan jenis kelamin terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada balita di puskesmas Tembilahan Hulu. 2017. *An-Nadaa*. 26-30
18. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardaji A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine*. 2017;35(48):6492–500.
19. Hartiningrum I, Fitriyah N. Bayi berat lahir rendah (BBLR) di provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016. *Biometrika dan Kependudukan*. 2019;7(2):97.

20. Astria Y, Suwita CS, Suwita BM, Widjaya FF, Rohsiswatmo R. Low birth weight profiles at H. Boejasin Hospital, South Borneo, Indonesia in 2010-2012. *Paediatr Indonesiana*. 2016;56(3):155.
21. Emanika H. Hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ispa) pada balita di wilayah kerja puskesmas Bergas. 2019;1–13.
22. Kedokteran F, Lampung U. *Wellness and healthy magazine*. 2020:187–92.
23. Story L, Perish T. Breastfeeding helps prevent two major infant illnesses. *IJAHS*. 2008;6(3).
24. Ranuh IGNG. *Pedoman imunisasi di indonesia*. Jakarta: Satgas Imunisasi IDAI; 2011.
25. Amalia DA. Hubungan status imunisasi dengan kejadian ispa pada anak balita usia 13-18 bulan di puskesmas Pamandati kabupaten Konawe Selatan provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018. 2018
26. Cinta A. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas pada balita. *Jl*. 2018. 2(1): 17-22
27. Rusdi R. Hubungan antara tingkat pendidikan formal dan pengetahuan orang tua tentang ispa pada balita di pukesmas Gatak. *UMS*.; 2015.
28. Azizah M, Qoriaty NI, Fahrurazi. Tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu balita dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita di kelurahan Keraton kecamatan Martapura. *An-Nadaa*. 2014;1(1):1–4.
29. Surahman, Supardi S. *Ilmu kesehatan masyarakat pkm*. Jakarta Selatan: puskid sdm kesehatan; 2016.
30. Risty YADS. Hubungan kondisi fisik rumah dan sosial ekonomi keluarga dengan kejadian penyakit ispa pada balita (suatu penelitian di desa tabumela kecamatan tilango kabupaten gorontalo). Universitas Gorontalo 2013;4.
31. Kemenkes (1999). Persyaratan kesehatan perumahan. [dokumen.tips_kepmenkes-ri-no-829-tahun-1999-persyaratan-kesehatan-perumahan.pdf](#) – Diakses Maret 2022
32. Kemenkes RI. *Hidup sehat tanpa rokok*. Dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit direktorat pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. 2017.
33. Douglas D, Reh, Thomas S, Higgins and TLS. Impact of tobacco smoke on chronic rhinosinusitis. *Int Forum Allergy Rhinol*. 2013;2(5):362–9.
34. Jones RM, Brosseau LM. Aerosol transmission of infectious disease. *J Occup Environ Med*. 2015;57(5):501–8.
35. Hinds WC. Aerosol technology. *Packaging Magazine*. 2002;5(20):29.
36. Thompson KA, Pappachan J v., Bennett AM, Mittal H, Macken S, Dove BK, et al. Influenza aerosols in uk hospitals during the H1N1 (2009) pandemic - the risk of aerosol generation during medical procedures. *PLoS One*. 2013;8(2).
37. Tran K, Cimon K, Severn M, Pessoa-Silva CL, Conly J. Aerosol generating procedures and risk of transmission of acute respiratory infections to healthcare workers: A systematic review. *PLoS One*. 2012;7(4).
38. Makison Booth C. Vomiting Larry: a simulated vomiting system for assessing environmental contamination from projectile vomiting related to norovirus infection. *J Infect Prev*. 2014;15(5):176–80.

39. Fennelly KP, Martyny JW, Fulton KE, Orme IM, Cave DM, Heifets LB. Cough-generated aerosols of mycobacterium tuberculosis: a new method to study infectiousness. *Am J Respir Crit Care Med*. 2004;169(5):604–9.
40. Jones-López EC, Namugga O, Mumbowa F, Ssebidi M, Mbabazi O, Moine S, et al. Cough aerosols of Mycobacterium tuberculosis predict new infection: A household contact study. *Am J Respir Crit Care Med*. 2013;187(9):1007–15.
41. Wainwright CE, France MW, O'Rourke P, Anuj S, Kidd TJ, Nissen MD, et al. Cough-generated aerosols of Pseudomonas aeruginosa and other Gram-negative bacteria from patients with cystic fibrosis. *Thorax*. 2009;64(11):926–31.
42. Lindsley WG, Blachere FM, Thewlis RE, Vishnu A, Davis KA, Cao G, et al. Measurements of airborne influenza virus in aerosol particles from human coughs. *PLoS One*. 2010;5(11).
43. Grippi MA, Elias JA, Fishman JA, Kotloff RM, Pack AI, Senior RM. *Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders*. Fifth. 2015.
44. Arifputera A, Calistania C, Klarisa C, Priantono D, Wardhan DP, Wibisono E. *Kapita selekta kedokteran*. IV. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA. Media Aesculapius; 2014.
45. Lebuan AW dan Somia A. Faktor yang berhubungan dengan infeksi saluran pernapasan akut pada siswa taman kanak-anak di kelurahan Daging Puri kecamatan Denpasar Timur tahun 2014. 2017. *EUM*. 2017. 6(6): 1-8
46. Putri MDA, dan Adriyani R. Hubungan usia balita dan sanitasi fisik rumah dengan kejadian ispa di desa Tumapel kabupaten Mojokerto tahun 2017. *The IJPH*. 2018. 13(1): 95-106
47. Budhyanti W, Lisnaini, Chandra M. *Penanganan infeksi saluran pernapasan akut pada anak*. Jakarta: UKI Press. 2021
48. Syahidi MH, Gayatri D, Bantas K. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada anak berumur 12-59 bulan di puskesmas kelurahan Tebet Barat, kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, tahun 2013. *JEKI*. 2016.1(1): 24-27
49. Nova LS, Rachmawati F, Siahainenia H. E. Hubungan kejadian ispa pada anak balita menurut aspek individu dan lingkungan fisik rumah di desa Suka Danau. *JBK*. 2021. 11(2): 172-184
50. Ibama, AS, Dozie INS, Abanobi OC, Amadi AN, Iwuoha G, Jaja T, Dennis P. The relationship of gender in the pattern and risk of acute respiratory infection among infants in rivers state, nigeria. *J Community Med Health Educ*. 2017. 7(6): 1-6
51. Lestari DA, dan Adisasmita AC. Berat badan lahir rendah (bblr) sebagai determinan terjadinya ispa pada balita analisis data sdkt tahun 2017. *JEKI*. 2021. 5(1): 20-26
52. Fibrila F. Hubungan usia anak, jenis kelamin dan berat badan lahir anak dengan kejadian ispa. *JKM*. 2015. VIII(2): 8-13
53. Rahmawati M, Sielvia HS, Purnomo H. Hubungan berat badan lahir, lingkungan dan status imunisasi dengan kategori tingkat ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur. *BEMJ*. 2019. 2(2): 30-34

54. Nasution AS. Aspek individu balita dengan kejadian ispa di kelurahan Cibabat Cimahi. AMNT.2020.103-108
55. Ariani R dan Ekawati D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada anak balita di wilayah kerja updt puskesmas Tanjung Baru kec. Baturaja Timur kab. Oku. JKSP. 2021. 4(2): 275-294
56. Sunarni N, Litasari R, Deis L. Hubungan status gizi dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Margaharja Sukadana Ciamis. JRKI. 2017. 1(2): 70-75
57. Rahayuningrum DC dan Nur SA. Hubungan status gizi dan status imunisasi dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada balita kota Padang. Mesencephalon. 7(1): 56-62
58. Fatimah D dan Rustan H. Hubungan status imunisasi dengan infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada balita sakit (1-5 tahun). JFK. 2022. 5(2): 101-105
59. Gonga, V. N. Relationship of Exclusive Breastfeeding with history of acute respiratory infection (ari) in children aged 0-24 months in Siwalima village in november 2021. Bioscientia Medicina: BSM. 2022. 6(2): 1400-1404
60. Seda, SS, Trihandini B, Permana LI. Hubungan perilaku merokok orang terdekat dengan kejadian ispa pada balita yang berobat di puskesmas Sempaka Banjarmasin. JKSI. 2021. 6(2): 105-111
61. Siahaineinia HE. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Simpang Empat kec. Simpang Empat kab. Karo tahun 2017. EMJ.2018. 1(1): 1-7
62. Nurwahida, Haris A. Pengetahuan orangtua berhubungan dengan kejadian ispa pada balita di puskesmas Kumbe kota Bima. JKT. 2019. 1(2): 9-16
63. Enggar dan Pont AV. The relationship of knowledge and attitudes of the mother have a children of incidence acute respiratory infection (ari) in Tinggede health center care. Prosiding2018. 2018. 1(3): 550-558
64. Masril BA, Sari NP, Natassa J. Hubungan pengetahuan ibu, lingkungan dan status gizi dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas rawat inap Sidomulyo Pekanbaru tahun 2021. Keskomp. 2022. 8(2): 333-343
65. Valencia-Gattas M, Conner GE, Fregien NL. Gefitinib. An EGFR tyrosine kinase inhibitor, prevents smoke-mediated ciliated airway epithelial cell loss and promotes their recovery. PloS One. 2016;11(8):1-16
66. Zhou H, Wang X, Brighton L, Hazucha M, Jaspers I, Carson JL. Increased nasal epithelial ciliary beat frequency associated with lifestyle tobacco smoke exposure. Inhal Toxicol. 2009;21(10):875-881.
67. Cohen NA, Zhang S, Sharp DB, et al. Cigarette smoke condensate inhibits transepithelial chloride transport and ciliary beat frequency. Laryngoscope. 2009;119(11):2269-2274.
68. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Riset kesehatan dasar. Kementrian Kesehat Republik Indonesia. 2013:132-138.
69. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Permenkes RI No. 2269/MENKES/PER/XI/2011. 2011:4.
70. Mahardika, Nurike Hanani; Luthviatin, Novia; Nafikadini, Iken. Tindakan ibu rumah tangga dalam penerapan indikator phbs tidak merokok di dalam

rumah (studi kualitatif di wilayah kerja puskesmas Pasirian). *Pustaka Kesehatan*, 2017, 5.3: 572-579.

71. Rahman S. Faktor yang mempengaruhi balita terhadap penyakit ispa di puskesmas Deleng Pokhkisen kabupaten Aceh Barat (tesis). Deli Serdang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia;2019

